

Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Periode 2021-2025

Amelia Kiswardani¹, Salwa Shofi Raihanah², Opi Handayani³, Lusi Ade Aulia⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Depok, Indonesia

Email: 1ameliakiswardani25@gmail.com, 2salwarai123@gmail.com, 3opihandayani2@gmail.com, 4lusiaulia403@gmail.com

Abstrak—Studi ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Perputaran Kas, Inventory terhadap Modal Kerja Bersih, Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan meningkat selama periode penelitian, ditandai dengan naiknya Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Selain itu, Inventory terhadap Modal Kerja Bersih menurun, menunjukkan manajemen persediaan yang lebih efisien. Dalam hal profitabilitas, Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin menunjukkan tren positif meskipun ada fluktuasi di beberapa tahun. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 dalam kondisi baik dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjaga likuiditas serta menghasilkan keuntungan secara optimal.

Kata Kunci: Kinerja keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Laporan Keuangan; Indofood

Abstract— *The purpose of this study is to examine PT Indofood Sukses Makmur Tbk's financial performance from 2021 to 2025 using profitability and liquidity ratios. Utilizing secondary data from the company's financial statements released by the Indonesia Stock Exchange, the study used a quantitative descriptive method. Current ratios, quick ratios, cash ratios, cash turnover, inventory to net working capital, return on equity, return on assets, gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin were all used in the analysis. As seen by rising Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio figures, the results show that the company's liquidity ratios increased throughout the course of the observation period. The ratio of inventory to net working capital dropped, suggesting better inventory control. Despite significant variations in some years, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, and Net Profit Margin all generally exhibit an upward trend. Overall, PT Indofood Sukses Makmur Tbk shows strong financial performance from 2021 to 2025 and is still able to successfully turn a profit while meeting short-term obligations.*

Keywords: Financial Performance; Liquidity Ratio; Profitability Ratio; Financial Statement; Indofood

1. PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif memaksa perusahaan untuk meningkatkan dan menambah produktivitas keuangan mereka. Kinerja keuangan adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menentukan seberapa baik sebuah bisnis mengelola operasi sehari-hari dan mencapai tujuan operasional serta keuangannya. Banyak pemangku kepentingan termasuk manajer, investor, pemberi pinjaman, dan masyarakat umum, membutuhkan informasi mengenai cara kerja sistem keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks ini, Fahmi Simorangkir dkk. (2023) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai jenis analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dalam operasi sehari-hari dan strategi bisnis. Menganalisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang bisa digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk melihat kondisi keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat rasio keuangannya. Menurut Hery (2013) menyatakan bahwa rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menangani utang jangka pendek. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio saat ini (CR), rasio cepat (QR), rasio uang tunai (CaR), rasio pengembalian uang tunai (CTO), dan Inventory to Net Working Capital (INWC). Rasio-rasio ini membantu menentukan apakah suatu

organisasi dapat memenuhi tanggung jawabnya dan perusahaan mana yang menggunakan modal kerjanya dengan baik.

Selain rasio likuiditas, kinerja keuangan juga menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Subramanyam dan Wild (2014), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dari operasi sehari-harinya. Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini. Rasio-rasio ini digunakan untuk melihat seberapa efektif sebuah bisnis mencapai kesuksesan selama periode berjalan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang beroperasi di sektor makanan dan minuman. Sebagai perusahaan berskala besar dengan pangsa pasar yang luas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu secara rutin mengevaluasi kinerja keuangannya untuk memahami seberapa sehat perusahaan ini dan kemampuannya menghadapi persaingan bisnis. Berdasarkan pertimbangan ini, penelitian ini mengusulkan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelumnya telah dilakukan oleh Lumempow et al. (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas cukup baik, meskipun beberapa indikator masih berada di bawah rata-rata industri.

Namun, penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang berbeda dengan kondisi terbaru perusahaan. Perubahan dalam kondisi ekonomi, persaingan industri, dan kebijakan bisnis bisa berdampak pada pertumbuhan kinerja keuangan dari satu periode ke periode berikutnya. Karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data keuangan dari periode 2021–2025 untuk memberikan informasi yang lebih terkini tentang profitabilitas dan likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya temuan penelitian sebelumnya dan memberikan wawasan baru mengenai pertumbuhan operasi keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan ini, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis operasi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2021–2025 menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas agar kesehatan dan pertumbuhan keuangan perusahaan selama periode penelitian dapat dipahami.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan disajikan dalam format angka. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara non-tradisional melalui situs web Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Metode pengumpulan data meliputi studi dokumentasi dan pustaka. Sementara itu, rumus rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, digunakan untuk analisis data.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Likuiditas (CR, QR, CR, Perputaran Kas, Inventory to NWC) PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2025

Rasio Likuiditas	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
<i>CR</i>	1,34	1,79	1,92	2,15	2,13
<i>QR</i>	1,03	1,2	1,45	1,67	1,69
<i>CR</i>	73%	84%	87%	104%	112%
Perputaran Kas	7	5	4	3	3
<i>Inventory to NWC</i>	92%	68%	50%	42%	39%

Sumber: Data diolah (2026)

3.1 Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Menurut analisis Current Ratio, pada tahun 2021 nilainya 1,34 pada tahun 2022 meningkat menjadi 1,79 pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 1,92 pada tahun 2024 naik menjadi 2,15 dan pada tahun 2025 turun menjadi 2,13. Secara keseluruhan, Rasio Lancar meningkat selama periode pengamatan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar semakin membaik.

Menurut analisis Quick Ratio, nilainya 1,03 pada tahun 2021, meningkat menjadi 1,20 pada tahun 2022, kemudian naik menjadi 1,45 pada tahun 2023, 1,67 pada tahun 2024, dan 1,69 pada tahun 2025. Kenaikan rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa menambah persediaan secara bertahap menurun dari tahun ke tahun.

Menurut analisis Cash Ratio menunjukkan bahwa persentasenya adalah 73% pada 2021, 84% pada 2022, 87% pada 2023, 104% pada 2024, dan 112% pada 2025. Situasi ini menunjukkan bahwa bisnis semakin mampu memenuhi kewajibannya dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia.

Menurut analisis Cash Turn Over tersebut sekitar tujuh kali pada 2021, lima kali pada 2022, empat kali pada 2023, dan tiga kali pada 2024 dan 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menggunakan mode kerja untuk mencapai penurunan penjualan selama periode pengamatan.

Berdasarkan hasil perhitungan Inventory terhadap NWC, tercatat rasio tersebut adalah 92% pada 2021, kemudian turun menjadi 68% pada 2022, 50% pada 2023, turun lagi ke 42% pada 2024, dan mencapai 39% pada 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa porsi persediaan dalam modal kerja bersih semakin kecil, yang berarti manajemen persediaan perusahaan semakin efisien.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA, ROE, GPM, OPM, NPM) PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021-2025

Rasio Profitabilitas	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
<i>ROA</i>	6,25%	5,09%	6,16%	6,48%	7,14%
<i>ROE</i>	13%	10%	11%	12%	13%
<i>GPM</i>	32,7%	30,7%	32,2%	34,6%	33,4%
<i>OPM</i>	16,99%	17,77%	10,29%	19,94%	19,90%
<i>NPM</i>	11,3%	8,29%	10,3%	11,3%	12,6%

Sumber: Data diolah (2026)

3.2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Perhitungan Return on Assets (ROA) menunjukkan bahwa rasio tersebut adalah 6,25% pada 2021, 5,09% pada 2022, 6,16% pada 2023, 6,48% pada 2024, dan 7,14% pada 2025. Kondisi ini menunjukkan bagaimana bisnis semakin baik dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan uang. Manajemen aset perusahaan juga telah membaik, terlihat dari kenaikan ROA selama tiga tahun terakhir.

Berdasarkan hasil perhitungan Return on Equity (ROE), nilainya tercatat 13% pada 2021, kemudian turun menjadi 10% pada 2022, naik menjadi 11% pada 2023, meningkat menjadi 12% pada 2024, dan kembali ke 13% pada 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modalnya pulih setelah mengalami penurunan pada 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan Gross Profit Margin (GPM) tercatat sekitar 32,7% pada 2021, kemudian turun menjadi 30,7% pada 2022, naik menjadi 32,2% pada 2023, kembali naik

menjadi 34,6% pada 2024, dan akhirnya turun menjadi 33,4% pada 2025. Situasi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola laba kotor pada tingkat yang stabil dan menangani biaya produksi secara efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan Operating Profit Margin (OPM) tercatat sebesar 16,99% pada 2021, lalu naik menjadi 17,77% pada 2022, turun menjadi 10,29% pada 2023, kemudian meningkat menjadi 19,94% pada 2024, dan mencapai 19,90% pada 2025. Penurunan pada 2023 menunjukkan adanya kenaikan biaya operasional atau penurunan efisiensi operasional. Namun, kenaikan pada 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil pulih dan meningkatkan kinerja operasionalnya.

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) adalah 11,3% pada 2021, kemudian turun menjadi 8,29% pada 2022, lalu menjadi 10,3% pada 2023, kemudian naik menjadi 11,3% pada 2024, dan akhirnya mencapai 12,6% pada 2025. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan memiliki tren positif, terutama dalam beberapa tahun terakhir dari periode pengamatan.

3.3 Pembahasan

Menurut perhitungan Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat dari 1,34 kali pada 2021 menjadi 2,13 kali pada 2025. Nilai terendah dicapai pada tahun 2021. Kondisi ini menunjukkan bahwa setiap kewajiban lancar sebesar Rp1,34 ditutupi oleh aset lancar sebesar Rp1,34. Peningkatan ini didukung oleh peningkatan total aset lancar perusahaan, yang meningkat dari Rp54.183.399 juta pada 2021 menjadi Rp90.391.256 juta pada 2025. Peningkatan ini meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut perhitungan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Quick Ratio meningkat dari 1,03 kali pada tahun 2021 menjadi 1,69 kali pada tahun 2025. Kenaikan ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan peningkatan persediaan. Selain itu, saldo kas dan setara kas naik dari 29.478.126 juta Rupiah pada tahun 2021 menjadi 47.470.705 juta Rupiah pada tahun 2025. Peningkatan saldo kas dan setara kas dari 29.478.126 juta Rupiah pada tahun 2021 menjadi 47.470.705 juta Rupiah pada tahun 2025 juga berkontribusi pada peningkatan rasio ini, yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid.

Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat dari 2021 hingga 2025, meningkat dari 73% pada 2021 menjadi 112% pada 2025. Peningkatan kas dari 29.478.126 juta IDR pada tahun 2021 menjadi 47.470.705 juta IDR pada tahun 2025 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan dana tunai yang tersedia. Posisi likuiditas perusahaan juga menunjukkan peningkatan ini.

Berdasarkan hasil perhitungan Perputaran Kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021–2025, rasio perputaran kas mengalami penurunan dari 7 kali pada tahun 2021 menjadi 3 kali pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa jumlah kas yang dimiliki perusahaan meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan penjualan. Walaupun mengalami penurunan, kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki cadangan kas yang cukup besar untuk mendukung kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan Inventory to Net Working Capital dari 2021 hingga 2025, turun dari 92% pada tahun 2021 menjadi 39% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi persediaan terhadap modal kerja bersih semakin rendah. Persediaan perusahaan meningkat dari 12.683.836 juta IDR pada tahun 2021 menjadi 18.691.652 juta IDR pada tahun 2025, tetapi karena kenaikan modal kerja yang lebih besar, rasio ini terus menurun. Akibatnya, perusahaan menjadi lebih efisien dalam mengelola modal kerjanya.

Menurut perhitungan return on assets (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2021 hingga 2025, nilai ROA turun dari 6,25% pada tahun 2021 menjadi 5,09% pada tahun 2022, kemudian naik lagi menjadi 7,14% pada tahun 2025. Nilai ROA terendah pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dari seluruh asetnya. Setelah itu, ROA meningkat, sehingga laba bersih perusahaan pada tahun 2025 mencapai 15.556.381 juta IDR.

Menurut perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2021 hingga 2025, ROE menurun dari 13% pada tahun 2021 menjadi 10% pada tahun 2022, sebelum kembali naik menjadi 13% pada tahun 2025. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri semakin meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan ini. Salah satu alasan mengapa para pemegang saham mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi adalah peningkatan keuntungan perusahaan.

Perhitungan Gross Profit Margin (GPM) PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2025 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya barang yang dijual dengan baik; pada tahun 2024, perusahaan menghasilkan laba kotor sebesar 40.136.529 juta IDR dari pendapatan bersih sebesar 115.786.525 juta IDR, yang menunjukkan margin laba kotor yang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya.

Menurut perhitungan Operating Profit Margin (OPM) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari 2021 hingga 2025, nilai OPM terendah adalah 10,29% pada tahun 2023, tetapi kemudian meningkat menjadi 19,94% pada tahun 2024. Jumlah peningkatan ini menunjukkan bahwa bisnis semakin baik dalam mengelola biaya operasionalnya. Perusahaan memperoleh margin operasional yang lebih baik pada tahun 2024, dengan keuntungan 23.088.184 juta Rupiah.

Menurut perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat dari 11,3% pada tahun 2021 menjadi 12,6% pada tahun 2025, setelah turun pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa bisnis semakin berhasil menghasilkan laba bersih setiap penjualan. Faktor lain yang akan meningkatkan margin laba bersih perusahaan adalah kenaikan laba tahunan perusahaan menjadi 15.556.381 juta Rupiah pada tahun 2025.

4. KESIMPULAN

Menurut pengukuran rasio likuiditas dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2021–2025, kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik. Selama periode yang diteliti, rasio likuiditas, yang terdiri dari current ratio, quick ratio dan cash ratio, menunjukkan tren positif. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, rasio kas terhadap penjualan dan persediaan terhadap modal kerja bersih menunjukkan bahwa organisasi mengelola kas dan modal kerja dengan baik.

Dalam hal profitabilitas, indikator seperti return on assets, return on equity, margin laba kotor, margin laba operasional, dan margin laba bersih menunjukkan bahwa bisnis masih dapat menghasilkan keuntungan meskipun sebelumnya telah mengalami penurunan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang sehat pada tahun 2021–2025, dengan likuiditas dan profitabilitas yang baik.

Untuk peneliti di masa depan, analisis harus dilengkapi dengan indikator keuangan seperti rasio solvabilitas dan aktivitas. Selain itu, peneliti harus membandingkan kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan perusahaan lain dalam industri makanan dan minuman. Dengan demikian, temuan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kemajuan bisnis.

REFERENCES

- Astuti, F. Y., Putra, G. K., & Hani, U. (2025). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PENDEKATAN RASIO LIABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT MAYORA INDAH TBK*. 4(1), 219–230.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Febriana, H., Bertuah, E., Anisamadiyah, V., Dewi, N. S., Jatmiko, N. S., Astuti, W., Rismanty, V. A., Permata, S. U., Sembiring, L. D., Jamaludin, Inrawan, A., & Dewi, I. K. (2021). *DASAR-DASAR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Lumempow, M. M., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas*. 2(2), 163–168.
- Mungawanah, A. T., Shanti, D., & Respatiningsih, H. (2024). *Pengaruh Gross Profit Margin, Quick Ratio, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi SUB Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)*.
- Permana, G. P. L., Seriorini, K. R., Dewi, P. P., Chairunesia, W., Kusuma, P. S. A. J., Oktasara, D. P.,

- Berbudi, S., Tanjaung, P. R. S., Hasibuan, R. P. S., Darnawati, Saeni, A. A., & Pradnyani, I. G. A. A. (2025). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Simanjuntak, A., Silalahi, E., & Silalahi, D. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021*. 2(2), 155–169.
- Widjanarko, W. (2025). *Manajemen Keuangan Dasar*.